

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia menurut WHO 2020 mengalami penurunan sebanyak 4,5% selama 19 tahun terakhir, dari tahun 2000 sampai 2019, sedangkan di Indonesia pada tahun 2019 angka kejadian anemia pada ibu hamil meningkat 44,2% dari tahun 2015 sebesar 42,1%. Berdasarkan Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia, sebanyak 84,6% anemia terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Sementara itu, prevalensi anemia berdasarkan buku saku kesehatan provinsi Lampung tahun 2018 menyatakan bahwa anemia dalam kehamilan di provinsi Lampung adalah sebesar 11,67%, kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi.

Anemia merupakan suatu keadaan dimana kadar hemoglobin, hematocrit dan jumlah eritrosit berada dibawah batas normal. Anemia dalam kehamilan terjadi karena pengenceran darah (hemodilusi) yang terjadi selama kehamilan sehingga menyebabkan kadar hemoglobin dalam darah menurun. Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan resiko kelahiran premature, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin saat kehamilan maupun setelah janin lahir (Handayani, 2017 dalam Fitriani, 2021: 5).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil, salah satunya dengan mengkonsumsi tablet Fe dan menambah asupan makanan bergizi seperti jus tomat. Hal ini sejalan dengan penelitian Azmi dan Irianti (2022) yang menyatakan bahwa kadar Hb mengalami kenaikan dimana Hb awal sebelum Intervensi 8,3 g/dl dan setelah intervensi dilakukan mengalami peningkatan Hb menjadi 11,2 g/dl

Salah satu kandungan dalam tomat adalah vit C yang dapat memberikan bantuan untuk menyerap zat besi, sehingga sangat berpengaruh pada peningkatan Hb dalam darah. Dalam 100 gr tomat mengandung 40 mg vitamin C dan 0,5mg zat besi. Selain pemberian jus tomat, ibu hamil juga harus tetap mengkonsumsi makanan yang bergizi dan juga tablet tambah darah secara rutin (Fajariyah dan Vidayati, 2021).

Berdasarkan data yang diperoleh dari buku kunjungan pasien di PMB Ristiana,S.ST terdapat sebanyak 120 ibu hamil, 40 ibu hamil di trimester III, dan terdapat 1 ibu hamil di trimester III yang mengalami anemia ringan. Berdasarkan data tersebut, diperlukan berbagai solusi agar ibu hamil tidak menderita anemia dan kehamilannya menjadi lebih sehat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, diketahui hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia, sebanyak 84,6% anemia terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Untuk mengurangi angka kejadian anemia pada ibu hamil tersebut harus dilakukan penatalaksanaan yang tepat agar dapat mengurangi dampak yang mungkin terjadi. Maka dari itu, penulis tertarik untuk membuktikan “apakah pemberian jus tomat dan tablet Fe dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan anemia ringan?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan pemberian jus tomat dan tablet Fe untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan anemia ringan.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian data dengan pemberian jus buah tomat dan tablet fe untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil.
- b. Penginterpretasi data untuk mengidentifikasi masalah peningkatan kadar hemoglobin.
- c. Merumuskan diagnosa potensial yang terjadi berdasarkan diagnosa/masalah yang sudah diidentifikasi.
- d. Mengidentifikasi kebutuhan yang memerlukan tindakan segera berdasarkan diagnosa/masalah terhadap peningkatan kadar hemoglobin.
- e. Menyusun rencana asuhan keseluruhan dengan tepat dan rasional berdasarkan masalah peningkatan kadar hemoglobin.
- f. Melaksanakan tindakan kebidanan sesuai dengan masalah peningkatan kadar hemoglobin dengan pemberian jus tomat dan tablet Fe.
- g. Mengevaluasi hasil tindakan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil.
- h. Melakukan pendokumentasian Asuhan Kebidanan menggunakan metode SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan penulis dalam menerapkan asuhan pada ibu hamil trimester III khususnya dengan pemberian jus tomat dan tablet Fe sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia ringan, dan menambah wawasan untuk berenterpreneur.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidanan Poltekes TJK
Laporan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan bahan referensi yang dapat digunakan, khususnya untuk program studi

DIII Kebidanan Politeknik Kesehatan Tanjung Karang dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil.

b. Bagi PMB

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan kualitas mutu pelayanan dengan menerapkan pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan pada pasien kehamilan dengan anemia ringan untuk menanggulangnya dengan pemberian minuman jus buah tomat dan tablet Fe.

c. Bagi penulis lain

Manfaat bagi penulis lain yaitu sebagai pengembang wawasan agar dapat mengatasi serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan pemberian minuman jus buah tomat dan tablet Fe.

E. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan yang dilakukan menggunakan manajemen 7 langkah varney dan melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP, fokus asuhan kebidanan ini adalah dengan pemberian minuman jus tomat dan tablet Fe untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan anemia ringan terhadap Ny.R di PMB Ristiana,S.ST pada bulan April 2023.